



Wall Street Recovery: Yield Obligasi Mendingin dan Lonjakan Dell 15,8% Topang Rebound Jelang Data NFP Krusial

The background features a dark blue gradient with a faint, semi-transparent American flag on the left side. In the center, there is a faint line graph showing an upward trend, with a specific data point labeled "9778".

US STOCK DAILY OUTLOOK

Kamis, 03 September 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup menguat pada Rabu, 2 September 2026, mengakhiri tren pelemahan tiga hari beruntun. Dow Jones Industrial Average naik 0,56% ke 53.061,95, S&P 500 bertambah 0,46% ke 7.666,60, dan Nasdaq Composite menguat 0,45% ke 26.217,83. Penguatan ini terjadi meski investor masih menghadapi tekanan dari aksi jual di pasar obligasi global dan konflik AS-Iran yang belum mereda.

Katalis utama kebangkitan pasar hari ini adalah mendinginnya yield obligasi AS setelah lonjakan tajam pada sesi-sesi sebelumnya, memberi ruang bernapas bagi saham-saham yang sensitif suku bunga, khususnya teknologi.

Optimisme terhadap prospek kecerdasan buatan juga menjadi pendorong signifikan, dengan Nvidia melonjak 3,2% di tengah sentimen positif berkelanjutan pasca laporan kuartalannya pekan lalu. Di sisi makro, data ADP Employment yang dirilis hari ini menunjukkan penambahan lapangan kerja swasta hanya sekitar 38.000, jauh di bawah

■ US STOCK OVERVIEW ■

estimasi, menambah ekspektasi pasar bahwa data Nonfarm Payrolls resmi pada Jumat mendatang berpotensi melemah dan membuka ruang pelanggaran The Fed.

Secara sektoral, teknologi menjadi sektor paling menguat hari ini, ditopang oleh rebound saham chip dan AI setelah tiga hari tertekan akibat kenaikan yield. Untuk saham berkapitalisasi besar, Dell Technologies mencatat lonjakan tajam sekitar 15,8% menjadi salah satu outperformer utama pasar berkat sentimen permintaan AI yang kuat, sementara Nvidia turut menjadi penopang signifikan dengan kenaikan 3,2%.

Sebaliknya, saham-saham yang terkait langsung dengan harga energi dan sektor yang sensitif terhadap ketegangan geopolitik Timur Tengah relatif underperform, karena harga minyak masih tertahan tinggi akibat konflik AS-Iran yang belum terselesaikan, menjadikan sektor tersebut yang paling tertekan secara relatif dibanding rebound kuat pada teknologi.

TRADING OPPORTUNITY



Saham ATO (Atmos Energy Corporation) rebound dari support 164,70 (Fib 0,5), berhasil menembus resistance 167,19 (Fib 0,786), didukung MACD bullish crossover baru yang mulai menguat dari zona netral. Peluang lanjut naik terbuka ke 169,05 (Fib 1,0) hingga target profit 174,50 (Fib 1,618), dengan 164,70 sebagai batas risiko / stop loss.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	164.70 STOP LOSS	174.50 TAKE PROFIT
Entry Level : 169.05	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham NVAX (Novavax) kini menembus resistance 10,24 (Fib 0,5) hingga mendekati 10,37 (Fib 0,618) dengan momentum berkelanjutan, didukung MACD bullish kuat dengan histogram hijau terus positif dan garis MACD terus menanjak tajam. Peluang lanjut naik terbuka ke 10,80 (Fib 1,0) hingga target profit 11,52 (Fib 1,618), dengan 10,24 sebagai batas risiko / stop loss.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	10.24 STOP LOSS	11.52 TAKE PROFIT
Entry Level : 10.80	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.